

PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN MELAKUKAN PROSEDUR ADMINISTRASI DI SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN

THE INFLUENCE OF MOTIVATION ACHIEVEMENT AND LEARNING INTEREST TOWARDS THE STUDENTS LEARNING ACHIEVEMENT OF PERFORM ADMINISTRATIVE PROCEDURES LEARNING SUBJECTS IN THE SMK MUHAMMADIYAH 2 MOYUDAN

Endah Nurmala Sari, Joko Kumoro
Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta
Email: endahnurmala23@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh (1) Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan, (2) Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan, (3) Motivasi Berprestasi dan Minat Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. Penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yang berjumlah 42 siswa. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan dokumentasi dan angket. Uji coba instrumen dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Bantul pada siswa kelas X Administrasi Perkantoran yang berjumlah 34 siswa. Analisis data dilakukan dengan deskripsi data penelitian, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh signifikan : (1) Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan, dengan $r_{x_1y} = 0,693$; $r^2_{x_1y} = 0,480$, $t_{hitung} (7,591) > t_{tabel} (1,683)$; (2) Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan, dengan $r_{x_2y} = 0,560$; $r^2_{x_2y} = 0,314$, nilai $t_{hitung} (5,596) > t_{tabel} (1,683)$; (3) Motivasi Berprestasi dan Minat Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar siswa pada mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan, dengan $R_{y(1,2)} = 0,695$; $R^2_{y(1,2)} = 0,483$, nilai $F_{hitung} (42,172) > F_{tabel} (3,240)$.

Kata kunci: Motivasi Berprestasi, Minat Belajar, Prestasi Belajar

Abstract

The objectives of this research were to know the influence of: (1) motivation achievement towards the students learning achievement of perform administrative procedures learning subjects in the SMK Muhammadiyah 2 Moyudan of school year 2016/2017, (2) Learning interest achievements towards the students learning achievement of perform administrative procedures learning subjects in the SMK Muhammadiyah 2 Moyudan of school year 2016/2017, (3) Motivation Achievement and Learning interest towards the students learning achievements of perform administrative procedures learning subjects in the SMK Muhammadiyah 2 Moyudan of school year 2016/2017. This research belongs to ex post facto research with a quantitative approach. The population of this research are tenth graders of office administration competence SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. It consists of 42 students. Data collection were done by using documentation and questionnaire. Test instruments was conducted in SMK Muhammadiyah 2 Bantul of the tenth graders of office administration competence involved 34 students. Data analysis was conducted with analysis prerequisite test and hypothesis test. The results of this research show that there are significant influence: (1) motivation achievement towards the students learning achievement of perform administrative procedures learning subjects in the SMK Muhammadiyah 2 Moyudan of school year 2016/2017, with $r_{x_1y} = 0,693$; $r^2_{x_1y} = 0,480$, $t_{count} (7,591) > t_{table} (1,683)$; (2) Learning interest achievements towards the students learning achievement of perform administrative procedures learning subjects in the SMK Muhammadiyah 2 Moyudan of school year 2016/2017, with $r_{x_2y} = 0,560$; $(r^2_{x_2y}) = 0,314$, value $t_{count} (5,596) > t_{table} (1,683)$; (3) Motivation Achievent and Learning interest towards the students learning achievements of perform administrative procedures learning subjects in the SMK Muhammadiyah 2 Moyudan of school year 2016/2017 with $R_{y(1,2)} = 0,695$; $R^2_{y(1,2)} = 0,483$, value $F_{count} (42,172) > F_{table} (3,240)$.

Keywords: Motivation Achievment, Learning Interests, Learning Achievment

PENDAHULUAN

Pembangunan nasional memiliki tujuan menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan mandiri. Upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yaitu melalui pendidikan. Pendidikan bertujuan untuk mempersiapkan generasi muda sebagai penerus bangsa yang mampu menghadapi tantangan zaman dan menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Upaya pemerintah dalam mewujudkan pelaksanaan fungsi pendidikan sebagai wahana pengembangan sumber daya manusia salah satunya yaitu melalui Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Salah satu arah pembinaan dan pengembangan pendidikan kejuruan ditekankan pada aspek mutu lulusan, artinya pembinaan tersebut diorientasikan pada penyiapan siswa untuk memiliki keahlian sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

SMK Muhammadiyah 2 Moyudan merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang memiliki 3 program keahlian yang dapat membantu siswa mengembangkan kompetensi, salah satunya yaitu program keahlian Administrasi Perkantoran. Program keahlian Administrasi Perkantoran tersebut terdiri dari 2 kelas, baik untuk kelas X, XI, dan XII. Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran memiliki tujuan untuk mencetak siswanya menjadi seorang sekretaris atau pegawai administrasi.

Prestasi belajar mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi dapat dilihat dari hasil penilaian yang dicapai siswa setelah mempelajari mata pelajaran tersebut dan dinyatakan dalam bentuk nilai atau angka. Prestasi belajar siswa dapat diketahui dengan melihat nilai rapor siswa. Prestasi belajar merupakan penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang ditetapkan dalam sebuah program (Muhibbin Syah, 2011, p.139).

Berdasarkan hasil dokumentasi, nilai rapor semester gasal siswa kelas X mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi terdapat 41 siswa dari 42 siswa atau 97,62% siswa yang mendapat nilai di bawah kategori prestasi belajar optimal, yaitu 76. Prestasi belajar dikatakan optimal apabila sebagian besar (76% sampai dengan 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa (Syarif Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2013, p.107).

Optimal atau tidaknya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi dapat dipengaruhi berbagai faktor. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar yaitu motivasi. Kaitannya dengan kegiatan pembelajaran, maka siswa harus memiliki motivasi berprestasi yang tinggi. Motivasi adalah penting bagi proses belajar, karena motivasi menggerakkan organisme, mengarahkan

tindakan, serta memilih tujuan belajar yang dirasa paling berguna bagi kehidupan individu (Wasty Soemanto, 2003, p.121).

Berdasarkan hasil observasi di kelas X Administrasi Perkantoran pada bulan Januari 2017 menunjukkan bahwa motivasi berprestasi pada mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi yang dimiliki oleh siswa di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan masih rendah. Rendahnya motivasi berprestasi siswa dapat dilihat dari kurangnya tanggungjawab siswa dalam mengerjakan tugas, yaitu sekitar 15 siswa dari 42 siswa masih bekerjasama dalam mengerjakan tugas individu, dan sekitar 8 siswa dari 42 siswa hanya menyalin tugas temannya yang sudah selesai mengerjakan. Selain itu, berdasarkan wawancara, terdapat pula sebanyak 19 siswa dari 22 siswa yang telah diobservasi tidak segera mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, dan cepat menyerah dalam mengerjakan tugas yang sulit tanpa berusaha mencari pemecahannya.

Selain motivasi berprestasi, faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar adalah minat belajar. Minat belajar merupakan faktor penting dalam suatu proses pembelajaran. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya (Slameto, 2015, p.57).

Rendahnya minat belajar siswa terlihat dari pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa tidak tertarik terhadap mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi. Siswa yang menyatakan tidak tertarik terhadap mata pelajaran tersebut sejumlah 18 siswa dari 22 siswa yang telah diobservasi. Ketidak tertarikan siswa tersebut dikarenakan siswa beranggapan bahwa mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi sulit. Rendahnya minat belajar siswa juga terlihat pada kegiatan pembelajaran di kelas. Hampir semua siswa tidak memberikan perhatian yang besar terhadap proses pembelajaran yang berlangsung. Siswa tidak memperhatikan guru yang sedang menjelaskan materi ataupun tugas yang harus dikerjakan siswa. Siswa mengobrol dengan teman sebangku dan sekitarnya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2016/2017.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui: (1) pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2016/2017, (2) pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2016/2017,

(3) pengaruh motivasi berprestasi dan minat belajar siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2016/2017.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian *expost facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan terhadap siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran Tahun Ajaran 2016/2017 pada tanggal 7 — 25 April 2017. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa butir-butir pernyataan yang disusun dalam angket tertutup. Uji coba instrumen dilakukan pada siswa kelas X Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Muhammadiyah 2 Bantul terhadap 34 siswa. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang berupa deskripsi data, uji prasyarat analisis yang meliputi uji linearitas dan uji multikolinearitas, dan uji hipotesis yang meliputi analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Hasil Penelitian

Data yang diperoleh di lapangan disajikan dalam bentuk deskriptif, yaitu dalam bentuk tabel dan *pie chart* kecenderungan masing-masing variabel.

Motivasi Berprestasi

Data motivasi berprestasi diperoleh dari angket yang terdiri dari 21 butir pernyataan. Data yang diperoleh dari angket atau kuesioner variabel motivasi berprestasi menunjukkan bahwa skor tertinggi 69 dan skor terendah sebesar 38. Data variabel penelitian kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan motivasi berprestasi yang disajikan pada tabel 1 dibawah ini:

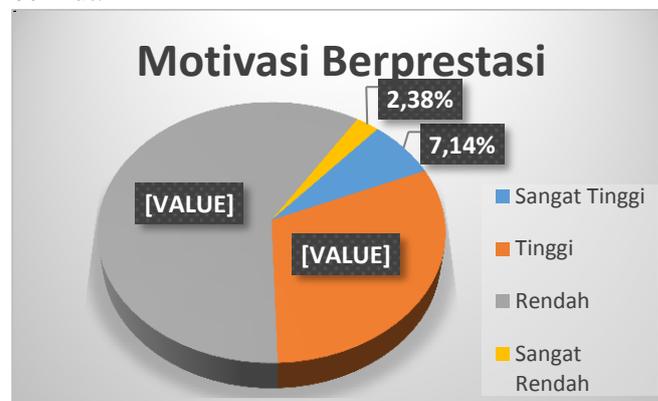
Tabel 1. Kecenderungan Variabel Motivasi Berprestasi

Rentang Skor	Frek.	%	Kategori
$X \geq 63$	3	7,14	Sangat Tinggi
$52,5 \leq X < 63$	13	30,95	Tinggi
$42 \leq X < 52,5$	25	59,53	Rendah
$X < 42$	1	2,38	Sangat Rendah
Total	42	100	

Berdasarkan tabel 1, distribusi frekuensi kecenderungan variabel motivasi berprestasi yang berada pada rentang skor lebih dari atau sama dengan 63 masuk pada kategori sangat tinggi sebanyak 3 siswa (7,14%), rentang skor lebih dari atau sama dengan 52,5 sampai dengan kurang dari 63 masuk pada kategori tinggi sebanyak 13 siswa (30,95%), rentang skor lebih dari atau sama dengan 42 sampai dengan kurang dari

52,5 masuk pada kategori rendah sebanyak 25 siswa atau (59,53%) dan rentang skor kurang dari 42 masuk kategori sangat rendah sebanyak 1 siswa (2,38%).

Kecenderungan tabel frekuensi motivasi berprestasi dapat disajikan dalam *Pie Chart* kecenderungan frekuensi pada gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Motivasi Berprestasi

Berdasarkan tabel 1 dan gambar 1 dapat diketahui bahwa tingkat kecenderungan siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan berada pada kategori rendah.

Deskripsi data motivasi berprestasi dapat dilihat dari masing-masing indikator yang diuraikan sebagai berikut:

1. Indikator Tekun Menghadapi Tugas Mata Pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi

Pengkategorian indikator tekun menghadapi tugas mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Indikator Tekun Menghadapi Tugas

Rentang Skor	Frek.	%	Kategori
$X \geq 9$	3	7,14	Sangat Tinggi
$7,5 \leq X < 9$	5	11,90	Tinggi
$6 \leq X < 7,5$	22	52,38	Rendah
$X < 6$	12	28,57	Sangat Rendah
Total	42	100	

Keterangan X = nilai skor yang diperoleh dari angket siswa

Berdasarkan tabel 2, dapat diketahui bahwa indikator tekun menghadapi tugas mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi berada pada kategori **rendah**. Rendahnya indikator tersebut ditunjukkan pada jawaban siswa yang paling banyak masuk pada kategori rendah sebanyak 22 siswa (52,38%). Kemudian jumlah jawaban siswa yang masuk dalam kategori sangat rendah sebanyak 12 siswa (28,57%). Selanjutnya jumlah jawaban siswa yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 3 siswa (7,14%), dan jumlah jawaban

siswa yang masuk kategori tinggi sebanyak 5 siswa (11,90%).

2. Indikator Ulet Menghadapi Kesulitan pada Mata Pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi

Pengkategorian indikator ulet menghadapi kesulitan pada mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Indikator Ulet Menghadapi Kesulitan

Rentang Skor	Frek	%	Kategori
$X \geq 6$	12	28,57	Sangat Tinggi
$5 \leq X < 6$	8	19,05	Tinggi
$4 \leq X < 5$	8	19,05	Rendah
$X < 4$	14	33,33	Sangat Rendah
Total	42	100	

Keterangan X = nilai skor yang diperoleh dari angket siswa

Berdasarkan tabel 3 tersebut, dapat diketahui bahwa indikator ulet menghadapi kesulitan pada mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi berada pada kategori **sangat rendah**. Kategori indikator tersebut ditunjukkan pada jawaban siswa yang paling banyak masuk pada kategori sangat rendah sebanyak 14 siswa (33,33%). Kemudian jumlah jawaban siswa yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 12 siswa (28,57%). Selanjutnya jumlah jawaban siswa yang masuk dalam kategori tinggi sebanyak 8 siswa (19,05%), dan jumlah jawaban siswa yang masuk kategori rendah sebanyak 8 siswa (19,05%).

3. Indikator Lebih Senang Mandiri dalam Belajar dan Mengerjakan Tugas Mata Pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi

Pengkategorian indikator lebih senang mandiri dalam belajar dan mengerjakan tugas mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Lebih Senang Mandiri dalam Belajar dan Mengerjakan Tugas

Rentang Skor	Frek	%	Kategori
$X \geq 6$	17	40,47	Sangat Tinggi
$5 \leq X < 6$	6	14,29	Tinggi
$4 \leq X < 5$	18	42,86	Rendah
$X < 4$	1	2,38	Sangat Rendah
Total	42	100	

Keterangan X = nilai skor yang diperoleh dari angket siswa

Berdasarkan tabel 4 tersebut, dapat diketahui bahwa indikator lebih senang mandiri dalam belajar

dan mengerjakan tugas mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi berada pada kategori **rendah**. Kategori indikator tersebut ditunjukkan pada jawaban siswa yang paling banyak masuk pada kategori rendah sebanyak 18 siswa (42,86%). Kemudian jumlah jawaban siswa yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 17 siswa (40,47%). Selanjutnya jumlah jawaban siswa yang masuk dalam kategori tinggi sebanyak 6 siswa (14,29%), dan jumlah jawaban siswa yang masuk kategori sangat rendah sebanyak 1 siswa (2,38%).

4. Indikator Cepat Bosan pada Tugas Melakukan Prosedur Administrasi yang Rutin

Pengkategorian indikator cepat bosan pada tugas Melakukan Prosedur Administrasi yang rutin dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Cepat Bosan pada Tugas Melakukan Prosedur Administrasi yang Rutin

Rentang Skor	Frek	%	Kategori
$X \geq 6$	15	35,71	Sangat Tinggi
$5 \leq X < 6$	9	21,43	Tinggi
$4 \leq X < 5$	13	30,95	Rendah
$X < 4$	5	11,90	Sangat Rendah
Total	42	100	

Keterangan X = nilai skor yang diperoleh dari angket siswa

Berdasarkan tabel 5 tersebut, dapat diketahui bahwa indikator cepat bosan pada tugas Melakukan Prosedur Administrasi yang rutin berada pada kategori **sangat tinggi**. Kategori indikator tersebut ditunjukkan pada jawaban siswa yang paling banyak masuk pada kategori sangat tinggi sebanyak 15 siswa (35,71%). Kemudian jumlah jawaban siswa yang masuk dalam kategori tinggi sebanyak 9 siswa (21,43%). Selanjutnya jumlah jawaban siswa yang masuk dalam kategori rendah sebanyak 13 siswa (30,95%), dan jumlah jawaban siswa yang masuk kategori sangat rendah sebanyak 5 siswa (11,90%).

5. Indikator Dapat Mempertahankan Pendapat pada Diskusi Materi Pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi

Pengkategorian indikator dapat mempertahankan pendapat pada diskusi materi pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi dapat dilihat pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Dapat Mempertahankan Pendapat pada Diskusi

Rentang Skor	Frek	%	Kategori
$X \geq 3,5$	3	7,14	Sangat Tinggi
$2,5 \leq X < 3,5$	24	57,14	Tinggi
$2 \leq X < 2,5$	12	28,57	Rendah
$X < 2$	3	7,14	Sangat Rendah
Total	42	100	

Keterangan X = nilai skor yang diperoleh dari angket siswa

Berdasarkan tabel 6 tersebut, dapat diketahui bahwa indikator dapat mempertahankan pendapat pada diskusi materi pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi berada pada kategori **tinggi**. Kategori indikator tersebut ditunjukkan pada jawaban siswa yang paling banyak masuk pada kategori sangat tinggi sebanyak 24 siswa (57,14%). Kemudian jumlah jawaban siswa yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 3 siswa (7,14%). Selanjutnya jumlah jawaban siswa yang masuk dalam kategori rendah sebanyak 12 siswa (28,57%), dan jumlah jawaban siswa yang masuk kategori sangat rendah sebanyak 3 siswa (7,14%).

6. Indikator Senang Memecahkan Masalah Belajar Melakukan Prosedur Administrasi

Pengkategorian indikator senang memecahkan masalah belajar Melakukan Prosedur Administrasi dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Indikator Senang Memecahkan Masalah Belajar

Rentang Skor	Frek	%	Kategori
$X \geq 6$	4	9,52	Sangat Tinggi
$5 \leq X < 6$	8	19,05	Tinggi
$4 \leq X < 5$	6	14,29	Rendah
$X < 4$	24	57,14	Sangat Rendah
Total	42	100	

Keterangan X = nilai skor yang diperoleh dari angket siswa

Berdasarkan tabel 7 tersebut, dapat diketahui bahwa indikator senang memecahkan masalah belajar Melakukan Prosedur Administrasi berada pada kategori **sangat rendah**. Kategori indikator tersebut ditunjukkan pada jawaban siswa yang paling banyak masuk pada kategori sangat rendah sebanyak 24 siswa (57,14%). Kemudian jumlah jawaban siswa yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 4 siswa (9,52%). Selanjutnya jumlah jawaban siswa yang masuk dalam kategori tinggi sebanyak 8 siswa (19,05%), dan jumlah

jawaban siswa yang masuk kategori rendah sebanyak 6 siswa (14,29%).

7. Indikator Memiliki Gairah yang Tinggi terhadap Mata Pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi

Pengkategorian indikator memiliki gairah yang tinggi terhadap mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi dapat dilihat pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Memiliki Gairah yang Tinggi untuk Belajar Melakukan Prosedur Administrasi

Rentang Skor	Frek	%	Kategori
$X \geq 3,5$	4	9,52	Sangat Tinggi
$2,5 \leq X < 3,5$	11	26,19	Tinggi
$2 \leq X < 2,5$	25	59,52	Rendah
$X < 2$	2	4,76	Sangat Rendah
Total	42	100	

Keterangan X = nilai skor yang diperoleh dari angket siswa

Berdasarkan tabel 8 tersebut, dapat diketahui bahwa indikator memiliki gairah yang tinggi terhadap mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi berada pada kategori **rendah**. Kategori indikator tersebut ditunjukkan pada jawaban siswa yang paling banyak masuk pada kategori rendah sebanyak 25 siswa (59,52%). Kemudian jumlah jawaban siswa yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 4 siswa (9,52%). Selanjutnya jumlah jawaban siswa yang masuk dalam kategori tinggi sebanyak 11 siswa (26,19%), dan jumlah jawaban siswa yang masuk kategori sangat rendah sebanyak 2 siswa (4,76%).

8. Indikator Tidak Mengandalkan Keuntungan dalam Pencapaian Prestasi Belajar Melakukan Prosedur Administrasi

Pengkategorian indikator tidak mengandalkan keuntungan dalam pencapaian prestasi belajar Melakukan Prosedur Administrasi dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Tidak Mengandalkan Keuntungan dalam Pencapaian Prestasi Belajar

Rentang Skor	Frek	%	Kategori
$X \geq 3,5$	14	33,33	Sangat Tinggi
$2,5 \leq X < 3,5$	24	57,15	Tinggi
$2 \leq X < 2,5$	3	7,14	Rendah
$X < 2$	1	2,38	Sangat Rendah
Total	42	100	

Keterangan X = nilai skor yang diperoleh dari angket siswa

Berdasarkan tabel 9 tersebut, dapat diketahui bahwa indikator tidak mengandalkan keuntungan dalam pencapaian prestasi belajar Melakukan Prosedur Administrasi berada pada kategori **tinggi**. Kategori indikator tersebut ditunjukkan pada jawaban siswa yang paling banyak masuk pada kategori tinggi sebanyak 24 siswa (57,15%). Kemudian jumlah jawaban siswa yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 14 siswa (33,33%). Selanjutnya jumlah jawaban siswa yang masuk dalam kategori rendah sebanyak 3 siswa (7,14%), dan jumlah jawaban siswa yang masuk kategori sangat rendah sebanyak 1 siswa (2,38%).

9. Indikator Memiliki Tujuan yang Realistis pada Pembelajaran Melakukan Posedur Administrasi
Pengkategorian indikator memiliki tujuan yang realistis pada pembelajaran Melakukan Posedur Administrasi dapat dilihat pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 7. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Indikator Memiliki Tujuan yang Realistis pada Pembelajaran

Rentang Skor	Frek	%	Kategori
$X \geq 6$	3	7,14	Sangat Tinggi
$5 \leq X < 6$	5	11,90	Tinggi
$4 \leq X < 5$	16	38,10	Rendah
$X < 4$	18	42,86	Sangat Rendah
Total	42	100	

Keterangan X = nilai skor yang diperoleh dari angket siswa

Berdasarkan tabel 10 tersebut, dapat diketahui bahwa indikator memiliki tujuan yang realistis pada pembelajaran Melakukan Posedur Administrasi berada pada kategori **sangat rendah**. Kategori indikator tersebut ditunjukkan pada jawaban siswa yang paling banyak masuk pada kategori sangat rendah sebanyak 18 siswa (42,86%). Kemudian jumlah jawaban siswa yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 3 siswa (7,14%). Selanjutnya jumlah jawaban siswa yang masuk dalam kategori tinggi sebanyak 5 siswa (11,90%), dan jumlah jawaban siswa yang masuk kategori rendah sebanyak 16 siswa (38,10%).

10. Indikator Berani Mengambil Resiko dalam Belajar Melakukan Prosedur Administrasi

Pengkategorian indikator berani mengambil resiko dalam belajar Melakukan Prosedur Administrasi dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Indikator Berani Mengambil Resiko dalam Belajar

Rentang Skor	Frek	%	Kategori
$X \geq 3,5$	1	2,38	Sangat Tinggi
$2,5 \leq X < 3,5$	24	57,14	Tinggi
$2 \leq X < 2,5$	13	30,95	Rendah
$X < 2$	4	9,52	Sangat Rendah
Total	42	100	

Keterangan X = nilai skor yang diperoleh dari angket siswa

Berdasarkan tabel 11 tersebut, dapat diketahui bahwa indikator berani mengambil resiko dalam belajar Melakukan Prosedur Administrasi berada pada kategori **tinggi**. Kategori indikator tersebut ditunjukkan pada jawaban siswa yang paling banyak masuk pada kategori tinggi sebanyak 24 siswa (57,14%). Kemudian jumlah jawaban siswa yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 1 siswa (2,38%). Selanjutnya jumlah jawaban siswa yang masuk dalam kategori rendah sebanyak 13 siswa (30,95%), dan jumlah jawaban siswa yang masuk kategori sangat rendah sebanyak 4 siswa (9,52%).

11. Indikator Tidak Suka Menunda Mengerjakan Tugas Melakukan Prosedur Administrasi

Pengkategorian indikator tidak suka menunda mengerjakan tugas Melakukan Prosedur Administrasi dapat dilihat pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Indikator Tidak Suka Menunda Mengerjakan Tugas

Rentang Skor	Frek	%	Kategori
$X \geq 6$	34	80,95	Sangat Tinggi
$5 \leq X < 6$	5	11,90	Tinggi
$4 \leq X < 5$	3	7,14	Rendah
$X < 4$	0	0,00	Sangat Rendah
Total	42	100	

Keterangan X = nilai skor yang diperoleh dari angket siswa

Berdasarkan tabel 12 tersebut, dapat diketahui bahwa indikator tidak suka menunda mengerjakan tugas Melakukan Prosedur Administrasi berada pada kategori **sangat tinggi**. Kategori indikator tersebut ditunjukkan pada jawaban siswa yang paling banyak masuk pada kategori sangat tinggi sebanyak 34 siswa (80,95%). Kemudian jumlah jawaban siswa yang masuk dalam kategori tinggi sebanyak 5 siswa (11,90%). Selanjutnya jumlah jawaban siswa yang masuk dalam kategori rendah sebanyak 3 siswa (7,14%), dan tidak ada jawaban siswa yang masuk kategori sangat rendah.

12. Indikator Berjuang dan Bangga atas Hasil Belajar Melakukan Prosedur Administrasi yang Dicapai

Pengkategorian indikator berjuang dan bangga atas hasil belajar Melakukan Prosedur Administrasi yang dicapai dapat dilihat pada tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Indikator Berjuang dan Bangga atas Hasil Belajar yang Dicapai

Rentang Skor	Frek	%	Kategori
$X \geq 6$	28	66,67	Sangat Tinggi
$5 \leq X < 6$	10	23,81	Tinggi
$4 \leq X < 5$	3	7,14	Rendah
$X < 4$	1	2,38	Sangat Rendah
Total	42	100	

Keterangan X = nilai skor yang diperoleh dari angket siswa

Berdasarkan tabel 13 tersebut, dapat diketahui bahwa indikator berjuang dan bangga atas hasil belajar Melakukan Prosedur Administrasi yang dicapai berada pada kategori **sangat tinggi**. Kategori indikator tersebut ditunjukkan pada jawaban siswa yang paling banyak masuk pada kategori sangat tinggi sebanyak 28 siswa (66,67%). Kemudian jumlah jawaban siswa yang masuk dalam kategori tinggi sebanyak 10 siswa (23,81%). Selanjutnya jumlah jawaban siswa yang masuk dalam kategori rendah sebanyak 3 siswa (7,14%), dan jumlah jawaban siswa yang masuk kategori sangat rendah sebanyak 1 siswa (2,38%).

Minat Belajar

Data yang diperoleh dari kuesioner variabel Minat Belajar yang berjumlah 13 butir pernyataan menunjukkan bahwa skor tertinggi adalah 37 dan skor terendah sebesar 21. Data variabel penelitian kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan minat belajar yang disajikan pada tabel 14 berikut:

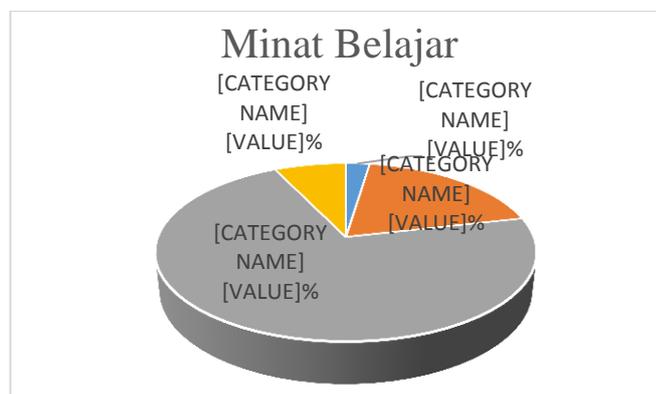
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Minat Belajar

Rentang Skor	Frek	%	Kategori
$X \geq 36$	1	2,38	Sangat Tinggi
$30 \leq X < 36$	8	19,05	Tinggi
$24 \leq X < 30$	30	71,43	Rendah
$X < 24$	3	7,14	Sangat Rendah
Total	42	100	

Berdasarkan tabel 24, frekuensi kecenderungan variabel minat belajar yang berada pada rentang skor lebih dari atau sama dengan 36 masuk pada kategori sangat tinggi sebanyak 1 siswa (2,38%), rentang skor lebih dari atau sama dengan 30 sampai dengan kurang

dari 36 masuk dalam kategori tinggi sebanyak 8 siswa (19,05%), rentang skor lebih dari atau sama dengan 24 sampai dengan kurang dari 30 masuk kategori rendah sebanyak 30 siswa (71,43%) dan rentang skor kurang dari 24 masuk kategori sangat rendah sebanyak 3 (7,14%).

Kecenderungan tabel frekuensi minat belajar dapat disajikan dalam *Pie Chart* kecenderungan frekuensi pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2 *Pie Chart* Kecenderungan Minat Belajar

Berdasarkan tabel 14 dan gambar 2 dapat disimpulkan bahwa kecenderungan minat belajar siswa masuk dalam kategori **rendah**.

Deskripsi data minat belajar dilihat dari masing-masing indikator dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Indikator Rasa Ketertarikan terhadap Mata Pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi

Pengkategorian indikator rasa ketertarikan terhadap mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi dapat dilihat pada tabel 15 sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Indikator Rasa Ketertarikan terhadap Mata Pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi

Rentang Skor	Frek	%	Kategori
$X \geq 6$	13	30,95	Sangat Tinggi
$5 \leq X < 6$	8	19,05	Tinggi
$4 \leq X < 5$	20	47,62	Rendah
$X < 4$	1	2,38	Sangat Rendah
Total	42	100	

Keterangan X = nilai skor yang diperoleh dari angket siswa

Berdasarkan tabel 15 tersebut, dapat diketahui bahwa indikator rasa ketertarikan terhadap mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi yang dicapai berada pada kategori **rendah**. Kategori indikator tersebut ditunjukkan pada jawaban siswa yang paling banyak masuk pada kategori rendah sebanyak 20 siswa (47,62%). Kemudian jumlah jawaban siswa yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 13 siswa (30,95%). Selanjutnya jumlah jawaban siswa yang masuk dalam kategori

tinggi sebanyak 8 siswa (19,05%), dan jumlah jawaban siswa yang masuk kategori sangat rendah sebanyak 1 siswa (2,38%).

2. Indikator Perhatian Siswa terhadap Kegiatan Pembelajaran Melakukan Prosedur Administrasi

Pengkategorian indikator perhatian siswa terhadap kegiatan pembelajaran Melakukan Prosedur Administrasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Indikator Perhatian Siswa terhadap Kegiatan Pembelajaran

Rentang Skor	Frek	%	Kategori
$X \geq 15$	2	4,76	Sangat Tinggi
$12,5 \leq X < 15$	4	9,52	Tinggi
$10 \leq X < 12,5$	23	54,76	Rendah
$X < 10$	13	30,95	Sangat Rendah
Total	42	100	

Keterangan X = nilai skor yang diperoleh dari angket siswa

Berdasarkan tabel 16 tersebut, dapat diketahui bahwa indikator perhatian siswa terhadap kegiatan pembelajaran Melakukan Prosedur Administrasi berada pada kategori **rendah**. Kategori indikator tersebut ditunjukkan pada jawaban siswa yang paling banyak masuk pada kategori rendah sebanyak 23 siswa (54,76%). Kemudian jumlah jawaban siswa yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 2 siswa (4,76%). Selanjutnya jumlah jawaban siswa yang masuk dalam kategori tinggi sebanyak 4 siswa (9,52%), dan jumlah jawaban siswa yang masuk kategori sangat rendah sebanyak 13 siswa (30,95%).

3. Indikator Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Melakukan Prosedur Administrasi

Pengkategorian indikator partisipasi siswa dalam pembelajaran Melakukan Prosedur Administrasi dapat dilihat pada tabel 17 sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Indikator Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Melakukan Prosedur Administrasi

Rentang Skor	Frek	%	Kategori
--------------	------	---	----------

$X \geq 6$	3	7,14	Sangat Tinggi
$5 \leq X < 6$	16	38,10	Tinggi
$4 \leq X < 5$	13	30,95	Rendah
$X < 4$	10	23,81	Sangat Rendah
Total	42	100	

Keterangan X = nilai skor yang diperoleh dari angket siswa

Berdasarkan tabel 17 tersebut, dapat diketahui bahwa indikator partisipasi siswa dalam pembelajaran Melakukan Prosedur Administrasi yang dicapai berada pada kategori **tinggi**. Kategori indikator tersebut ditunjukkan pada jawaban siswa yang paling banyak masuk pada kategori rendah sebanyak 16 siswa (38,10%). Kemudian jumlah jawaban siswa yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 3 siswa (7,14%). Selanjutnya jumlah jawaban siswa yang masuk dalam kategori rendah sebanyak 13 siswa (30,95%), dan jumlah jawaban siswa yang masuk kategori sangat rendah sebanyak 10 siswa (23,81%).

4. Indikator Pernyataan Lebih Menyukai Mata Pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi

Pengkategorian indikator pernyataan lebih menyukai mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi yaitu sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Indikator Pernyataan Lebih Menyukai Mata Pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi

Rentang Skor	Frek	%	Kategori
$X \geq 9$	2	4,76	Sangat Tinggi
$7,5 \leq X < 9$	3	7,14	Tinggi
$6 \leq X < 7,5$	22	52,38	Rendah
$X < 6$	15	35,71	Sangat Rendah
Total	42	100	

Keterangan X = nilai skor yang diperoleh dari angket siswa

Berdasarkan tabel 18, dapat diketahui bahwa indikator pernyataan lebih menyukai mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi berada pada kategori **rendah**. Rendahnya indikator tersebut ditunjukkan pada jawaban siswa yang paling banyak masuk pada kategori rendah sebanyak 22 siswa (52,38%). Kemudian jumlah jawaban siswa yang masuk dalam kategori sangat tinggi sebanyak 2 siswa (4,76%). Selanjutnya jumlah jawaban siswa yang masuk dalam kategori tinggi sebanyak 3 siswa (7,14%), dan jumlah jawaban siswa yang masuk kategori sangat rendah sebanyak 15 siswa (35,71%).

Prestasi Belajar Melakukan Prosedur Administrasi

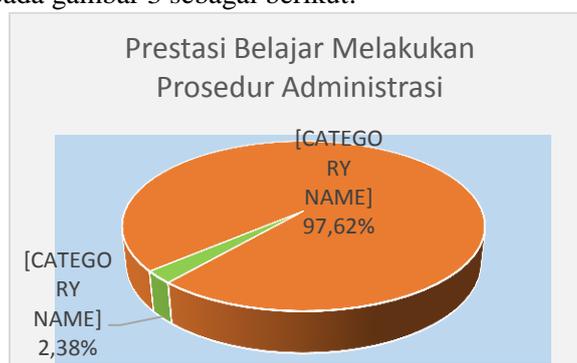
Hasil analisis data menunjukkan bahwa untuk variabel prestasi belajar mata pelajaran Melakukan

Prosedur Administrasi berdasarkan jumlah responden yaitu 42 siswa, diketahui bahwa skor tertinggi yang diperoleh siswa adalah 79 dan skor terendah yang diperoleh siswa adalah 45. Berdasarkan data prestasi belajar mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi, maka dapat diketahui pengkategorian prestasi belajar yang dicapai siswa, yaitu sebagai berikut:

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Kecenderungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Korespondensi

Nilai	Frekuensi	Persentase	Kategori
< 76	41	97,62%	Belum Optimal
≥ 76	1	2,38%	Optimal
Total	42	100 %	

Berdasarkan tabel 19, frekuensi kecenderungan variabel prestasi belajar mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi dengan nilai kurang dari 76 masuk pada kategori belum optimal sebanyak 41 siswa atau sebesar 97,6% dan nilai lebih dari atau sama dengan 76 masuk pada kategori optimal sebanyak 1 siswa atau 2,4%. Kecenderungan variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi disajikan dalam diagram pie (*Pie Chart*) pada gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3 *Pie Chart* Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Mata Pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi

Pie Chart kecenderungan variabel prestasi belajar mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi pada gambar 3 menunjukkan bahwa tingkat prestasi belajar siswa yang belum optimal sebanyak 97,62%.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi

Perhitungan hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa pada Mata

Pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2016/2017. Pengujian hipotesis pertama menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan perhitungan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows*. Hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel 20 berikut:

Tabel 20. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana $X_1 - Y$

Harga r		Harga t		
r_{hitung}	r_{tabel}	r^2	t_{hitung}	t_{tabel}
0,693	0,1683	0,480	7,591	1,683

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi berprestasi (X_1) terhadap prestasi belajar mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi (Y). Hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi ($r_{x_1,y}$) sebesar 0,693. Hasil uji t menunjukkan bahwa harga t_{hitung} sebesar 7,591 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,683. Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui bahwa t_{hitung} menunjukkan angka lebih besar daripada t_{tabel} , atau $7,693 > 1,683$, sehingga pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi adalah signifikan.

Motivasi Berprestasi memiliki pengaruh yang cukup penting dalam menentukan prestasi belajar mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi. Semakin tinggi motivasi berprestasi maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar Melakukan Prosedur Administrasi yang dicapai siswa. Peningkatan tersebut sesuai dengan hasil perhitungan regresi sederhana yang menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel motivasi berprestasi sebesar 0,419 artinya apabila motivasi berprestasi meningkat 1 poin maka prestasi belajar mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi akan meningkat sebesar 0,419. Selain itu, berdasarkan hasil perhitungan regresi sederhana juga menunjukkan bahwa harga koefisien determinasi ($r^2_{x_1,y}$) sebesar 0,480. Besar koefisien determinasi tersebut memiliki makna bahwa besarnya sumbangan relatif motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi yaitu sebesar 48%. Selanjutnya berdasarkan hasil analisis data penelitian, hasil pengkategorian kecenderungan variabel motivasi berprestasi menunjukkan kategori variabel motivasi berprestasi siswa pada mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan rendah. Kategori variabel motivasi berprestasi tersebut dapat dilihat dari jawaban siswa pada angket yang menunjukkan paling banyak masuk pada kategori rendah, yaitu sebanyak 20 siswa (47,62%). Hasil analisis data prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi juga menunjukkan belum optimal, yaitu sebanyak 41 siswa (97,62%).

Berdasarkan uraian hasil analisis data di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa salah satu penyebab belum optimalnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi, yaitu motivasi berprestasi. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa tidak seluruh indikator motivasi berprestasi dimiliki siswa untuk mencapai prestasi belajar mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi, sehingga prestasi belajar siswa pada mata pelajaran tersebut belum optimal. Indikator motivasi berprestasi yang berada pada kategori rendah sebanyak 3 indikator dan yang berada pada kategori sangat rendah sebanyak 3 indikator. Hasil analisis data terhadap indikator motivasi berprestasi yang berada pada kategori rendah dan sangat rendah adalah sebagai berikut:

1. Indikator Tekun Menghadapi Tugas Melakukan Prosedur Administrasi

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, indikator motivasi berprestasi, yaitu tekun menghadapi tugas Melakukan Prosedur Administrasi masuk pada kategori rendah. Rendahnya indikator tersebut dapat dilihat dari jumlah jawaban siswa terhadap pernyataan angket yang telah disajikan menunjukkan paling banyak pada kategori rendah, yaitu 22 siswa (52,38%). Berdasarkan data angket penyebab rendahnya indikator tersebut, yaitu siswa tidak rajin belajar Melakukan Prosedur Administrasi, yaitu sebanyak 37 siswa (88,10%). Siswa tidak mengulang kembali materi pelajaran yang telah dipelajari di sekolah ataupun yang akan dipelajari keesokan harinya sesuai jadwal pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi yaitu sebanyak 35 siswa (83,33%). Selain itu, siswa juga tidak tekun dalam mengerjakan tugas Melakukan Prosedur Administrasi yaitu sebanyak 17 siswa (40,47%).

2. Indikator Ulet Menghadapi Kesulitan pada Mata Pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa indikator ulet menghadapi kesulitan pada mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi berada pada kategori sangat rendah. Sangat rendahnya indikator tersebut dapat dilihat dari jumlah jawaban siswa terhadap pernyataan angket penelitian yang menunjukkan paling banyak pada kategori sangat rendah sebanyak 14 siswa (33,33%). Berdasarkan data angket penyebab sangat rendahnya indikator tersebut, yaitu siswa merasa pesimis ketika mendapat nilai mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi yang belum mencapai KKM, baik nilai tugas, nilai ulangan, maupun nilai Ujian Semester, yaitu sebanyak 22 siswa (52,38%). Siswa juga tidak lebih keras atau lebih giat dalam belajar Melakukan Prosedur

Administrasi untuk mencapai prestasi belajar yang optimal, yaitu sebanyak 27 siswa (64,29%).

3. Indikator Lebih Senang Mandiri dalam Belajar dan Mengerjakan Tugas Mata Pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi

Berdasarkan hasil penelitian, indikator lebih senang mandiri dalam belajar dan mengerjakan tugas mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi berada pada kategori rendah. Rendahnya indikator tersebut dapat dilihat dari jumlah jawaban siswa terhadap pernyataan angket penelitian yang menunjukkan paling banyak pada kategori rendah sebanyak 18 siswa (42,86%). Berdasarkan data angket penyebab rendahnya indikator tersebut, yaitu siswa tidak mengerjakan sendiri PR dan tugas sekolah mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi, yaitu sebanyak 22 siswa (52,38%). Siswa bekerjasama dalam mengerjakan tugas sekolah yang merupakan tugas individu, bahkan terdapat siswa yang hanya menyalin PR temannya yang sudah selesai mengerjakan.

4. Indikator Senang Memecahkan Masalah Belajar Melakukan Prosedur Administrasi

Berdasarkan hasil penelitian, indikator motivasi berprestasi, yaitu memecahkan masalah belajar Melakukan Prosedur Administrasi masuk pada kategori sangat rendah. Sangat rendahnya indikator tersebut dapat dilihat dari jumlah jawaban siswa terhadap pernyataan angket penelitian yang menunjukkan paling banyak pada kategori sangat rendah, yaitu 24 siswa (57,14%). Sesuai data angket, sangat rendahnya indikator tersebut dikarenakan siswa mudah menyerah dan tidak mencari solusi dalam menghadapi kesulitan belajar, yaitu sebanyak 36 siswa (85,71%). Siswa tidak meminta penjelasan kepada teman yang sudah paham atau guru pengampu mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi terkait materi pelajaran dan soal/tugas yang belum dipahami. Selain itu, siswa merasa terpaksa dalam mengerjakan soal Melakukan Prosedur Administrasi, yaitu sebanyak 31 siswa (73,81%).

5. Indikator Memiliki Gairah yang Tinggi pada Mata Pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi

Berdasarkan hasil penelitian, indikator motivasi berprestasi, yaitu memiliki gairah yang tinggi pada mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi masuk pada kategori rendah. Rendahnya indikator tersebut dapat dilihat dari jumlah jawaban siswa terhadap pernyataan angket penelitian menunjukkan paling banyak pada kategori rendah, yaitu 25 siswa (59,52%). Berdasarkan data angket, rendahnya indikator tersebut dikarenakan siswa tidak memiliki semangat

dalam mengikuti pembelajaran Melakukan Prosedur Administrasi, yaitu sebanyak 27 siswa (64,29%).

6. Indikator Memiliki Tujuan yang Realistis pada Pembelajaran Melakukan Prosedur Administrasi

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa indikator memiliki tujuan yang realistis pada pembelajaran Melakukan Prosedur Administrasi berada pada kategori sangat rendah. Sangat rendahnya indikator tersebut dapat dilihat dari jumlah jawaban siswa terhadap pernyataan angket penelitian menunjukkan paling banyak pada kategori sangat rendah sebanyak 18 siswa (42,86%). Sesuai data angket, sangat rendahnya indikator tersebut dikarenakan siswa tidak menetapkan target nilai mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi yang harus dicapai, yaitu sebanyak 37 siswa (88,10%). Siswa juga tidak berusaha mendapatkan nilai tuntas dalam setiap ulangan atau ujian semester, yaitu sebanyak 31 siswa (73,81%). Akan tetapi, ketika siswa mendapat nilai ulangan atau ujian semester tidak mencapai KKM/tuntas, siswa merasa pesimis (sesuai penjelasan pada indikator ulet menghadapi kesulitan belajar Melakukan Prosedur Administrasi).

Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi

Perhitungan hipotesis kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2016/2017. Pengujian hipotesis kedua menggunakan analisis regresi sederhana yang diperoleh dengan perhitungan program *SPSS Statistics 20.0 for Windows*. Hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat pada tabel 21 berikut:

Tabel 21. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana $X_2 - Y$

Harga r		Harga t		
rhitung	r _{tabel}	r ²	t _{hitung}	t _{tabel}
0,560	0,1683	0,314	5,596	1,683

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. Hasil analisis dengan menggunakan regresi sederhana diperoleh harga koefisien korelasi (rx_2y) sebesar 0,560. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga t_{hitung} sebesar 5,596 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,683. Uji t menunjukkan t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} , yang berarti pengaruh minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi signifikan.

Minat belajar siswa berpengaruh pada prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi akan memiliki kemampuan untuk mencapai prestasi yang diinginkan. Minat belajar siswa tumbuh dari dalam diri siswa. Hasil perhitungan regresi sederhana menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel minat belajar sebesar 0,439 artinya apabila minat belajar meningkat 1 poin maka prestasi belajar mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi akan meningkat sebesar 0,439. Selain itu, berdasarkan hasil perhitungan regresi sederhana juga menunjukkan bahwa harga koefisien determinasi (r^2x_2y) sebesar 0,314. Harga koefisien determinasi tersebut bermakna bahwa besarnya sumbangan relatif minat belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi yaitu sebesar 31,4%. Selanjutnya berdasarkan hasil analisis data penelitian, hasil pengkategorian kecenderungan variabel minat belajar menunjukkan kategori minat belajar siswa pada mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan rendah. Kategori variabel minat belajar tersebut dapat dilihat dari jawaban siswa pada angket yang menunjukkan paling banyak masuk pada kategori rendah, yaitu sebanyak 30 siswa (71,43%). Hasil analisis data prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi juga menunjukkan belum optimal, yaitu sebanyak 41 siswa (97,61%).

Berdasarkan uraian hasil analisis data di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa salah satu penyebab belum optimalnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi, yaitu minat belajar. Hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa tidak seluruh indikator minat belajar diterapkan siswa dalam mencapai prestasi belajar mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi, sehingga prestasi belajar siswa pada mata pelajaran tersebut belum optimal. Indikator minat belajar yang berada pada kategori rendah sebanyak 3 indikator. Hasil analisis terhadap data penelitian indikator minat belajar yang berada pada kategori rendah adalah sebagai berikut:

1. Indikator Rasa Ketertarikan pada Mata Pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, indikator minat belajar, yaitu rasa ketertarikan pada mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi masuk pada kategori rendah. Rendahnya indikator tersebut dapat dilihat dari jumlah jawaban siswa terhadap pernyataan angket penelitian menunjukkan paling banyak pada kategori rendah, yaitu 20 siswa (47,62%). Sesuai data angket, rendahnya indikator tersebut dikarenakan siswa tidak merasa senang mengikuti pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi, yaitu sebanyak 27 siswa (64,29%).

2. Indikator Perhatian Siswa pada Kegiatan Pembelajaran Melakukan Prosedur Administrasi

Berdasarkan hasil analisis penelitian, indikator minat belajar, yaitu perhatian siswa pada kegiatan pembelajaran Melakukan Prosedur Administrasi masuk pada kategori rendah. Rendahnya indikator tersebut dapat dilihat dari jumlah jawaban siswa terhadap pernyataan angket yang menunjukkan paling banyak pada kategori rendah, yaitu 23 siswa (54,76%). Sesuai data angket, rendahnya indikator tersebut dikarenakan siswa tidak memperhatikan penjelasan guru mengenai materi Melakukan Prosedur Administrasi, yaitu sebanyak 25 siswa (59,53%). Siswa tidak mencatat materi yang disampaikan guru tanpa diperintah, yaitu sebanyak 27 siswa (64,29%). Siswa tidak membaca buku teks mengenai Melakukan Prosedur Administrasi di luar buku perpustakaan sekolah, yaitu sebanyak 38 siswa (90,48%). Siswa tidak menggunakan waktu luang, termasuk ketika jam kosong pada jadwal mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi untuk belajar materi Melakukan Prosedur Administrasi, sebanyak 31 siswa (73,81%). Menurut guru pengampu mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi, dalam satu semester yang telah berjalan, yaitu semester gasal tahun ajaran 2016/2017 terdapat jam kosong pada jadwal pelajaran Melakukan prosedur Administrasi sebanyak 3 kali.

3. Indikator Pernyataan Lebih Menyukai Mata Pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi

Berdasarkan hasil analisis penelitian, indikator minat belajar, yaitu pernyataan lebih menyukai mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi masuk pada kategori rendah. Rendahnya indikator tersebut dapat dilihat dari jumlah jawaban siswa terhadap pernyataan angket yang telah ditampilkan menunjukkan paling banyak pada kategori rendah, yaitu 22 siswa (52,38%). Sesuai data angket, rendahnya indikator tersebut dikarenakan siswa tidak mengutamakan mengerjakan PR/tugas mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi dibanding mata pelajaran lain, yaitu sebanyak 38 siswa (90,48%). Selain itu, siswa juga tidak menyediakan waktu belajar lebih lama untuk materi Melakukan Prosedur Administrasi dibanding mata pelajaran lain, yaitu sebanyak 36 siswa (85,71%).

Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Minat Belajar Secara Bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi

Hasil perhitungan Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan motivasi berprestasi dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2016/2017. Pengujian hipotesis tersebut dilakukan dengan analisis regresi ganda. Ringkasan

hasil analisis regresi ganda dapat dilihat dalam tabel 22 berikut:

Tabel 22. Ringkasan Hasil Analisis Regresi Ganda

Harga R dan R ²		Harga F	
R _{y(1,2)}	R ² _{y(1,2)}	F _{hitung}	F _{tabel}
0,695	0,483	42,172	3,240

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berprestasi dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi. Hasil analisis dengan menggunakan regresi ganda diperoleh harga koefisien korelasi R_{y(1,2)} sebesar 0,695 dan harga koefisien determinasi R²_{y(1,2)} sebesar 0,483. Setelah dilakukan uji F diperoleh harga F_{hitung} sebesar 42,172 dan F_{tabel} sebesar 3,240. Hal ini menunjukkan bahwa F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel}, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan motivasi berprestasi dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.

Besarnya sumbangan efektif motivasi berprestasi dan minat belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi ditunjukkan dengan hasil analisis regresi ganda, yaitu sebesar 0,483 atau 48,3% sedangkan 51,7% berasal dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Besarnya sumbangan efektif tersebut mencerminkan bahwa motivasi berprestasi dan minat belajar secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi. Semakin tinggi motivasi berprestasi dan minat belajar siswa, akan semakin optimal prestasi belajar yang diperoleh siswa. Akan tetapi, berdasarkan hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa motivasi berprestasi dan minat belajar siswa pada mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi menunjukkan hasil yang rendah. Hasil analisis data prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi juga menunjukkan hasil yang belum optimal. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa belum optimalnya prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi, yaitu sebesar 48,3% disebabkan oleh motivasi berprestasi dan minat belajar. Oleh sebab itu, motivasi berprestasi dan minat belajar secara bersama-sama harus diperhatikan untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian, rendahnya motivasi berprestasi dan minat belajar siswa dikarenakan siswa tidak tekun dalam belajar dan mengerjakan tugas, siswa tidak mencari solusi untuk memecahkan masalah belajar, siswa tidak menetapkan target nilai yang harus dicapai, siswa tidak menyelesaikan tugas sekolah dan PR secara mandiri,

siswa juga tidak memiliki rasa ketertarikan pada mata pelajaran Melakukan prosedur Administrasi. Selain itu, siswa juga tidak memberikan perhatian yang lebih terhadap kegiatan pembelajaran Melakukan Prosedur Administrasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh signifikan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2016/2017. Diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (r_{x_1y}) sebesar 0,693; koefisien determinasi (r^2_{xy}) sebesar 0,480, artinya motivasi berprestasi mempengaruhi prestasi belajar sebesar 48%. Setelah dilakukan uji t dapat diketahui bahwa t_{hitung} (7,591) > t_{tabel} (1,683) pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil analisis data, prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi menunjukkan hasil yang belum optimal. Selanjutnya, berdasarkan distribusi frekuensi kecenderungan variabel motivasi berprestasi, diketahui bahwa motivasi berprestasi siswa pada mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2016/2017 masuk kategori rendah.
2. Terdapat pengaruh signifikan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2016/2017. Diketahui bahwa nilai koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,560; koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,314. Berdasarkan koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) 0,314, artinya besarnya sumbangan relatif minat belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 31,4%. Setelah dilakukan uji t dapat diketahui bahwa t_{hitung} (5,596) > t_{tabel} (1,683) pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil analisis data, prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi menunjukkan hasil yang belum optimal. Selanjutnya, berdasarkan distribusi frekuensi kecenderungan variabel minat belajar, diketahui bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2016/2017 masuk dalam kategori rendah.
3. Terdapat pengaruh signifikan Motivasi Berprestasi dan Minat Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar siswa pada Mata Pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2016/2017. Nilai koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) sebesar

0,695; koefisien determinasi ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,483. Setelah dilakukan uji F dapat diketahui bahwa F_{hitung} (42,172) > F_{tabel} (3,240). Besarnya pengaruh Motivasi Berprestasi dan Minat Belajar secara bersama-sama sebesar 48,3% didapat dari sumbangan efektif (nilai *determinan* pada SPSS) yang telah dihitung. Jadi, semakin tinggi motivasi berprestasi dan minat belajar maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi yang akan dicapai siswa.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

- a. Siswa diharapkan belajar lebih giat untuk mendapatkan nilai yang optimal. siswa dapat menetapkan target nilai yang ingin dicapai, sehingga dapat mendorong untuk belajar lebih giat. Siswa belajar secara rutin di rumah meski tidak ada ulangan. Belajar di rumah dapat dilakukan dengan mengulangi pelajaran yang telah disampaikan guru saat di sekolah, ataupun belajar mengenai materi pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.
- b. Siswa diharapkan tekun dalam mengerjakan soal Melakukan Prosedur Administrasi. Siswa harus menyadari manfaat dari mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi, sehingga tertarik untuk terus berusaha menguasai materi, salah satunya dengan mengerjakan soal-soal Melakukan Prosedur Administrasi. Selain itu, siswa harus tetap optimis meskipun mendapat nilai mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi, baik nilai tugas, nilai ulangan, maupun nilai ujian semester yang tidak sesuai dengan harapan siswa.
- c. Siswa diharapkan dapat memanfaatkan waktu luang untuk belajar. Ketika terdapat jam kosong pada jadwal pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi, siswa lebih baik menggunakan waktu tersebut untuk belajar dan berlatih mengenai materi Melakukan Prosedur Administrasi. Selain itu, ketika siswa memiliki waktu luang di luar jam sekolah, sebaiknya lebih banyak dimanfaatkan untuk belajar daripada bermain.
- d. Siswa diharapkan membaca dan menggunakan buku teks mengenai mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi di luar buku perpustakaan sekolah untuk menambah referensi belajar. Siswa dapat membaca atau meminjam buku teks di perpustakaan daerah, serta dapat juga membeli buku teks di toko buku. Buku teks yang dapat digunakan siswa sebagai referensi terkait

mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi yaitu sebagai berikut;

Tabel 23. Referensi Buku Teks Mata Pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi

Judul Buku	Nama Pengarang	Penerbit	Tahun Terbit
Korespondensi Bahasa Indonesia	Slamet Triyatna	Media Tera	2014
Korespondensi Bisnis Modern	Djoko Purwanto	Erlangga	2014
101 Contoh Surat Bisnis	Oskar Raja	L Press	2015

- e. Siswa diharapkan lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran Melakukan Prosedur Administrasi. Untuk menumbuhkan jiwa semangat mengikuti pembelajaran siswa harus menyukai pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi, serta menyadari manfaat materi yang dipelajari.
- f. Siswa diharapkan tidak mudah menyerah ketika mengalami kesulitan belajar Melakukan Prosedur Administrasi tetapi berusaha mencari solusi untuk memecahkan masalah tersebut. Siswa dapat bertanya kepada teman yang sudah paham mengenai materi atau tugas Melakukan Prosedur Administrasi. Selain itu, siswa juga dapat bertanya kepada guru pengampu mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi mengenai materi ataupun tugas yang belum dipahami.
- g. Siswa diharapkan memperhatikan penjelasan guru mengenai materi Melakukan Prosedur Administrasi di setiap kegiatan pembelajaran. Siswa dapat mencatat materi-materi penting yang belum dipahami tanpa diperintah oleh guru pengampu mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi. Siswa sebaiknya bertanya kepada guru pengampu mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi terkait materi yang dijelaskan guru pengampu tersebut yang belum dipahami.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat melakukan upaya-upaya dalam meningkatkan prestasi belajar Melakukan Prosedur Administrasi dengan cara menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi, yaitu metode demonstrasi, *example non example*, *Discovery Learning*, sehingga tidak hanya menggunakan metode pembelajaran berupa ceramah yang disertai dengan pemberian tugas di setiap pertemuan. Melalui penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi siswa akan tertarik dengan mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi dan semangat dalam belajar.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini memberikan informasi bahwa variabel motivasi berprestasi dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2016/2017. Sumbangan Efektif yang diberikan sebesar 48,3%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi tidak hanya dipengaruhi oleh dua variabel yaitu motivasi berprestasi dan minat belajar, namun masih ada variabel lain yang mempengaruhi dan tidak diteliti pada penelitian ini. Dengan demikian, bagi peneliti lain dapat melakukan penelitian tentang variabel-variabel lain yang berkaitan dengan prestasi belajar mata pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Muhibbin Syah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Wasty Soemanto. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Profil Singkat

Endah Nurmala Sari, lahir pada tanggal 3 Agustus 1995 di Jepara, Jawa Tengah. Saat ini menjadi mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran angkatan 2013.

Drs. Joko Kumoro, M.Si., lahir pada tanggal 26 juni 1960. Jenjang Pendidikan S1 Universitas Negeri Yogyakarta tahun lulus 1984 dan S2 Universitas Indonesia tahun 1997.